

BAB V

PROSES KREATIF PENCIPTAAN MUSIK DAN RESITAL KOMPOSISI

“BLUES GENDANG LIMA SENDALANEN”

Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana proses kreatif penciptaan komposisi, resital, sampai penyelesaian karya ilmiah komposisi *“Blues Gendang Lima Sendalanen”*.

A. Pra-Resital

Bagian ini akan menjelaskan mengenai penggarapan komposisi dari awal sampai komposisi tercipta. Bagian ini terdiri dari inspirasi, ide-ide, pemilihan instrumen, dan ide dalam menggarap musik dan penciptaan komposisi *“Blues Gendang Lima Sendalanen”*.

1. Inspirasi

Dalam menciptakan komposisi ini, peneliti mendapat inspirasi dari fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, fenomena tersebut adalah ketidakadilan yang banyak dialami oleh masyarakat menengah kebawah juga rasisme terhadap saudara/i kita yang dari daerah Timur seperti Papua, dan diskriminasi oleh egoisme mayoritas yang masih sering terjadi.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti mendapatkan inspirasi untuk membuat sebuah komposisi musik mengenai pembebasan dari penderitaan yang terjadi karena ketidakadilan yang masih dialami oleh banyak orang refleksi dari pembebasan tersebut didapat dari kitab Kisah Para Rasul 10:34-35 mengenai Petrus yang memberitakan kabar keselamatan kerumah seorang perwira non Yahudi.

Elemen penderitaan pada musik ini terinspirasi dari idiom musik blues yang dikenal dahulu sebagai musik yang dimainkan oleh para budak kulit hitam yang diperbudak oleh orang kulit putih di Mississippi dan Gendang Lima Sendalanan sebagai musik yang penting pada adat kematian budaya Karo.

2. Proses Penggarapan Komposisi

Setelah menemukan inspirasi, peneliti memulai mencari ide untuk mulai menggarap komposisi yang diawali dengan mencari dan mendengarkan repertoar-repertoar musik blues, psychedelic, repertoar dari gendang lima sendalanan yang sesuai dan dapat menjadi acuan peneliti untuk menggarap komposisi.

Peneliti mulai menentukan instrumen yang akan digunakan dalam komposisi melalui pemilihan musik, tujuan dari komposisi, serta bagaimana karya komposisi akan ditampilkan. Melalui beberapa pertimbangan maka peneliti memutuskan untuk menggunakan gitar elektrik 3, alto-sax 1, synthesizer 1, bass elektrik 1, drum set 1.

Hal pertama yang dilakukan adalah membuat tema sederhana, lalu membuat pengembangan dari tema yang sudah ada dan membuat variasi tema pada beberapa instrumen, dengan tambah interlude.

1. Proses Penyelesaian Komposisi

Proses akhir dari penggarapan komposisi “*Blues Gendang Lima Sendalanan*” peneliti menjalani bimbingan-bimbingan beberapa kali melalui konsultasi dengan dosen pembimbing. Peneliti juga mulai mempersiapkan partitur dari komposisi, penyelesaian komposisi ini dilakukan melalui proses rekaman terlebih dahulu, juga melakukan pemeriksaan ulang pada audio untuk melihat kurang atau lebihnya komposisi yang sudah direkam. proses rekaman komposisi “*Blues Gendang Lima Sendalanan*” direkam pada bulan maret sampai final dua minggu sebelum resital.

B. Resital

Bagian ini akan membahas mengenai proses penyelenggaraan resital, mulai dari perencanaan dan persiapan resital, pelaksanaan dan tata cara pelaksanaan resital.

1. Persiapan Resital

Langkah awal yang dilakukan adalah menentukan kepanitiaan resital, menentukan ketua resital dan panitia inti. Kepanitiaan resital dan kepengurusan dilakukan oleh BEM Hits dan kemudian dipilih Moses Saut Isakhar Nababan sebagai ketua resital.

Resital dilakukan secara *on site d* di Dome World Harvest Karawaci pada tanggal 17 Mei 2023. kemudian rapat untuk pemilihan tema melibatkan kaprodi musik gereja bapak Hengki Tompo dan melakukan diskusi sehingga mendapatkan tema “*Flying High in Harmony*”. juga mempersiapkan *shooting bumper*, *gladi kotor*, dan *gr recital*. Resital tahun ini menyajikan beragam jenis musik seperti rock progresif, musik etnik Dayak, musik teater kontemporer, musik alternative Minahasa,

musik tradisional Nusantara blues rock, *jazz funk* “*Gospel*” *etnik*, pop ballad Gospel, mualik Tarigan eksperimental, funk etnik rock, langgam moderen, *fusion rock*, funk Gospel Sunda.

2. Pelaksanaan Resital

Resital *on site* dilaksanakan selama 3 jam , peneliti terjadwal pada pukul 20.00 - 20.45 WIB. Publikasi resital dilakukan melalui media instagram. Resital tahun ini menampilkan 13 komposer secara keseluruhan. Adapun susunan acara resital “*Flying High in Harmony*” adalah sebagai berikut:

RUNDOWN ACARA SENIOR RECITAL						
	Jam (WIB)	Durasi	Acara	PIC	Keterangan	
	13.00 WIB	60 Menit	Kumpul di WHC	Moses		
	14.00-15.00	60 Menit	Briefing Akhir + Doa	Tim Acara		
Rabu, 17 Mei	15.00-17.30	90 menit	Setup Stage :	All Team		
			- Audio			
			- Lighting			
			- Checksound Final			
	17.30.18.00	30 menit	Stage Clear	All Team		
	18.00-18.30	30 menit	Open Gate + Countdown	Registration	VID COUNTDOWN	
	18.30-	5 Menit	Welcoming Senior Recital by	Yefta Momongan &	MC	

18.35		MC	Patner		
18.35-18.40	5 Menit	Opening Prayer	Ps. Daniel Runtuwene		
MC Masuk panggil Pak Hengky			MC		
18.40-18-45	5 Menit	Speech	Dr. Henki Bonifacius Tompo M.Si	- Selama Speech, Preparing buat opening Performence	
18.45-18.50	5 Menit	Speech + Opening by PJO	Ps Jimmy Oentoro	- Kevin dkk sudah standby di panggung	
18.50-19.00	10 Menit	Opening Performence	Kevin Kuniawan & Aldhy		
18.55-19.00	5 Menit	MC Masuk untuk panggil komposer pertama	Yefta Momongan & Patner		
19.00-19.45	6 Menit	Bumper + Komposer 1	PRISCILLA DELSY		
	7 Menit	Bumper + Komposer 2	REINHARD DANIEL		
	6 Menit	Bumper + Komposer 3	OKTAVINA YOSAFAT		
	7 Menit	Bumper + Komposer 4	YEHEZKIEL GABRIEL		
	10 Menit	Bumper + Komposer 5	DEBORA MUKTI LESTARI		
	6 Menit	Bumper + Komposer 6	EVAN OROH		
MC Masuk untuk panggil Special Perform			MC		
19.45-20.00	8 Menit	SPECIAL PERFORMANCE	KEVIN KURNIAWAN & ALDHY		

	7 Menit	MC : Panggil Pak Hengky	Hengky Tompo And Friends		
		Guest Star			
MC Masuk untuk panggil komposer selanjutnya			MC		
20.00-20.45	5 Menit	Bumper + Komposer 7	RIVALDO OBED		
	7 Menit	Bumper + Komposer 8	CHARIS YOSA		
	7 Menit	Bumper + Komposer 9	ANDREAS TARIGAN		
	5 Menit	Bumper + Komposer 10	JOSHUA MATTHEW LENGGU		
	5 Menit	Bumper + Komposer 11	JUAN NICOLAS		
	7 Menit	Bumper + Komposer 12	YESAYA WILANDER SOEMANTRI		
	7 Menit	Bumper + Komposer 13	TIMOTHY NOVRIANTO		
20.45-21.00	15 Menit	CLOSING CEREMONY BY MC	Yefta Momongan & patner	- Semua komposer dipanggil kedepan, ucapan selamat dsb.	
21.00-21.30	30 Menit	Stage Clear	All Team		
21.30-22.00	30 Menit	Memastikan DOME Bersih			

Tabel 3: Susunan Acara Resital 17 Mei 2023
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023)

C. Pasca Resital

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai evaluasi hasil resital komposisi “*Blues Gendang Lima Sendalanan*” yang telah diselenggarakan dan penyelesaian karya ilmiah.

1. Evaluasi Pelaksanaan Resital

Penampilan komposisi “*Blues Gendang Lima Sendalanan*” mendapatkan respon yang positif dari teman-teman peneliti yang hadir pada saat resital. Meski ada beberapa kendala teknis yang dialami peneliti pada saat penampilan komposisi “*Blues Gendang Lima Sendalanan*” tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi respon penonton terkhusus teman-teman yang hadir.

2. Evaluasi Aspek Musikal Komposisi

Peneliti merasa kurang karena komposisi yang dibawakan tidak terlalu kental nuansa etnis gendang lima sendalanan akan tetapi peneliti merasa puas secara keseluruhan mulai dari awal sampai terciptanya karya komposisi “*Blues Gendang Lima Sendalanan*”.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Komposisi "*Blues Gendang Lima Sendalanan*" terinspirasi dari kitab Kisah Para Rasul 10:34-35 yang memiliki makna bahwa pembebasan melalui karya keselamatan Allah nyatanya adalah untuk semua orang.

Komposisi merupakan ajakan untuk memanusiaikan manusia seperti apa yang telah Yesus lakukan melalui karya keselamatan-Nya. Mulai menerima perbedaan antara sesama manusia untuk saling hidup berdampingan, saling tolong-menolong dalam kesusahan. Komposisi ini mengkolaborasikan pentatonik blues, minor harmoik, minor natural, minor melodik yang didalamnya memiliki sisipan nuansa gendang lima sendalanan suku Karo.

Komposisi "*Blues Gendang Lima Sendalanan*" mendapat respon yang baik dari teman-teman yang diperdengarkan melalui file audio dan melalui penampilan resital 2023.

B. Saran

Melalui karya ilmiah ini, peneliti berharap supaya peneliti dapat terus berkarya dan menghasilkan karya yang bermakna dan berguna bagi manusia melalui karya-karya musik yang diciptakan.

Pertama, bagi penulis yang akan datang khususnya mahasiswa/I yang ingin melakukan penelitian, penulis berharap supaya skripsi ini tidak berhenti sampai pada skripsi ini saja tapi juga berguna bagi penulis yang akan datang, dan berharap melalui skripsi ini penuli selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai idiom musik blues, idiom gendang lima sendalenen, juga teologi pembebasan.

Kedua, teruntuk institusi Pendidikan yang ada di Indonesia, kembali menekankan pentingnya mempelajari kebudayaan dan kesenian yang ada di Indonesia supaya budaya dan adat istiadat kita tetap terjaga dan terpelihara di zaman yang semakin maju ini.

Ketiga, kepada gereja-gereja yang ada di Indonesia, peneliti berharap agar gereja-gereja tidak hanya fokus pada genre musik tertentu dalam ibadah, adanya penggunaan idiom musik blues, idiom musik etnis nusantara supaya eksistensi budaya kita terpelihara melalui gereja dan juga dapat menjadi jembatan untuk menjangkau jiwa-jiwa bagi masyarakat lokal yang belum menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat.